



Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA)

journal homepage: ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/bipa

ISSN 2685-5135 (Print) | ISSN 2685-8053 (Electronic)



Persepsi dan Produksi Tuturan Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing oleh Penutur Jati Bahasa Inggris

Faisal Azhar

Universitas Indonesia

Correspondences author: Jalan Prof. DR. Selo Soemardjan Kampus, Pondok Cina, Beji, Depok, Jawa Barat, Indonesia;

Email: faisal.azhar91@ui.ac.id

article info

Article history:

Received 02 October 2020
Revised 01 November 2020
Accepted 17 November 2020
Available online 15 December 2020

Keywords:

Bilinguals; psycholinguistic, perception, production, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).

abstract

Speakers of two or more languages or known as multilingualist who could produce speech yet differently from their perception. A language which used outside their social context generally known as foreign language. The Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia has since 2017 held a program titled *Apresiasi Pemenang Lomba Berpidato dan Bercerita (APLBB BIPA)* which awardees are from around the globe. In 2019, the awardees were the winner of speech and story-telling competition in Indonesian Embassies and Consulates from twenty-one countries, including the L1 English-speaker from Australia, United Kingdom, and the United States of America. L2 speakers often produce different speech than they have perceived, in this case, with the awardees of APLBB BIPA L1 English-speakers. This research's goal is to describe the patterns of perception and production of speech in bahasa Indonesia by L1 English-speaker. The data is gained from documentary videos of Televisi Edukasi News, The Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia, by listening the speech of each segments of the video. Every segments of L1- English-speaker commentary or interview is observed, collected, and analyzed phonologically using perception and production theory. Based on perception and speech production analysis, it is found that phonological variables such as vocals, consonants, sound-added vocals, and deletion of syllable produced by L1 English-speaker awardees appeared. This means that they perceived the sounds differently from their speech productions.

2020 Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA). This is an open access article under the CC BY-NC license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

DOI: <https://doi.org/10.26499/jbipa.v2i2.2847>

Pendahuluan

Multibahasawan adalah orang yang mampu menguasai dua bahasa atau lebih. Saviile-Troike (2012) menyebutkan bahwa umumnya pembedaan L2 berdasarkan fungsinya dibagi atas empat kategori: (1) bahasa kedua, (2) bahasa pustaka, (3) bahasa bantu atau *auxiliary*, dan (4) bahasa asing. Bahasa asing adalah bahasa yang tidak umum digunakan dalam konteks sosial suatu wilayah, dipelajari oleh pemelajar untuk sebuah kepentingan tertentu, misalnya untuk berwisata atau memenuhi kebutuhan kurikulum. Berbeda dengan bahasa kedua yang berfungsi sebagai bahasa resmi negara, bahasa pustaka yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, atau bahasa bantu yang dipakai untuk memediasi kepentingan politik atau komunikasi lingkup lebih luas lainnya. Ditinjau dari segi usia, Butler & Hakuta (2006) menyebutkan bahwa ada tiga jenis pemerolehan L2, antara lain: (1) pemerolehan bilingualisme simultan, dengan kategori anak memperoleh dua atau lebih bahasa dalam tiga atau empat tahun pertamanya di dunia, (2) pemerolehan L2 pada anak, didefinisikan bila pemerolehan L2 berlangsung antara usia lima sampai dengan sepuluh tahun, dan (3) pemerolehan L2 dewasa, dikategorikan pada pemerolehan L2 di atas 10 tahun. Saviile-Troike (2012) menyebutkan bahwa lazim dipercayai bahwa anak-anak memiliki kesempatan lebih besar untuk berhasil mempelajari bahasa asing dibanding orang dewasa, tetapi beberapa temuan menunjukkan inkonsistensi dan menunjukkan bahwa pemelajar bahasa asing dewasa memiliki beberapa keunggulan, di antaranya: (1) kapasitas pembelajaran, (2) kemampuan analisis, (3) kemampuan pragmatis, (4) pengetahuan bahasa jati yang baik, dan (5) pengetahuan dunia luar atau *real world*.

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang dipakai sebagai bahasa resmi dan bahasa nasional Indonesia. Selain itu, pemerintah juga telah mengamanatkan peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional melalui Pasal 44 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan (Pemerintah Republik Indonesia, 2009). Perwujudannya dimaktubkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia (Pemerintah Republik Indonesia, 2014). Peraturan tersebut menyebutkan bahwa penginternasionalan bahasa Indonesia dapat dilakukan, antara lain, melalui upaya pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2019).

Program pengajaran BIPA pemerintah yang dikelola oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa secara bertahap dan sistematis bertujuan untuk menghasilkan warga negara asing yang mampu berbahasa Indonesia dan memahami budaya Indonesia. Salah satu upaya lain selain pengajaran BIPA adalah fasilitasi bagi penerima manfaat program BIPA dengan berbagai bentuk, salah satunya adalah menyelenggarakan kegiatan kompetitif dan apresiatif. Kegiatan lomba dan pemberian apresiasi terhadap kemahiran orang asing dalam berbahasa Indonesia dan pemahamannya tentang budaya Indonesia dilakukan untuk menstimulasi dan memotivasi warga dunia untuk lebih mengenal Indonesia melalui bahasa dan budayanya. Oleh sebab itu, pemerintah menyelenggarakan kegiatan Lomba Berpidato dan Bercerita Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (LBB BIPA) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2019).

LBB BIPA telah dilaksanakan sejak 2017 dengan ketentuan yang dimodifikasi sesuai dengan evaluasi program. Tahun 2017, syaratnya antara lain: (1) WNA; (2) berusia 18—27 tahun; (3) fasih berbahasa Indonesia; (4) bukan penutur asli bahasa Indonesia; dan (5) belum pernah tinggal lebih dari 6 bulan secara akumulatif. Peserta dari APLBB BIPA 2017 berasal dari 18 negara antara lain Thailand, Tiongkok, Jerman, Mesir, Australia, Timor Leste, Malaysia, Inggris, Filipina, Rusia, India, Prancis, Papua Nugini, Arab Saudi, Singapura, Jepang, dan Amerika Serikat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017).

Tahun 2018, LPB BIPA memiliki persyaratan antara lain: (1) bukan penutur asli bahasa Indonesia; (2) berusia 18—30 tahun; (3) belum pernah tinggal di Indonesia selama lebih dari 6 bulan secara akumulatif dalam 10 tahun terakhir; dan (4) belum pernah mendapatkan beasiswa Darmasiswa RI, pertukaran pelajar, atau Kemitraan Negara Berkembang (KNB). Peserta LPB BIPA berasal dari 19 negara, di antaranya Amerika Serikat, Arab Saudi, Australia, Belanda, Filipina, India, Inggris, Jepang, Jerman, Malaysia, Mesir, Papua Nugini, Prancis, Rusia, Singapura, Suriname, Thailand, Timor Leste, dan Uzbekistan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2018).

Pada 2019 kegiatan ini dilaksanakan di 21 negara, antara lain Amerika Serikat, Australia, Belanda, Filipina, India, Inggris, Jepang, Jerman, Malaysia, Mesir, Papua Nugini, Prancis, Arab Saudi, Singapura, Thailand, Timor Leste, Tiongkok, Myanmar, Rusia, Suriname, dan Uzbekistan. Persyaratan seleksi peserta ditetapkan dengan ketat, antara lain: (1) bukan penutur asli bahasa Indonesia atau bahasa Melayu, (2) berusia 18—30 tahun, (3) belum pernah tinggal di Indonesia selama lebih dari 6 bulan secara akumulatif dalam 10 tahun terakhir, dan (4) belum pernah mendapatkan beasiswa program Darmasiswa RI dan KNB (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2019). Pemenang lomba di negara masing-masing akan diberikan apresiasi dalam bentuk kunjungan ke Indonesia (Jakarta dan satu kota lain) dan partisipasi upacara kenegaraan di Istana Merdeka pada acara penaikan dan penurunan bendera dalam rangka memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan Apresiasi Pemenang Lomba Berpidato dan Bercerita Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (APLBB BIPA) ini didokumentasikan secara khusus oleh Televisi Edukasi News, Kemdikbud RI. Peserta APLBB BIPA adalah pemelajar dewasa yang mempelajari bahasa Indonesia melalui cara yang beragam, baik belajar di instansi formal, nonformal, maupun belajar mandiri (tidak dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini).

Bahasa Indonesia yang dituturkan oleh peserta APLBB BIPA memiliki keunikan pada tuturan masing-masing orang. Contohnya, penutur bahasa jati bahasa Inggris melakukan penambahan bunyi vokal pada tuturan yang memiliki rangkap konsonan, seperti pada kata [punya] dan [banyak]. Salah satu peserta memproduksi tuturannya menjadi [puniya] dan [baniyak]. Tuturan ini berkaitan erat dengan aspek kebahasaan yang dipersepsi dan selanjutnya diproduksi oleh masing-masing peserta APLBB BIPA sebagai penutur bahasa Indonesia sebagai bahasa asing. Persepsi dan produksi adalah dua dari banyak kategori yang dicakup oleh psikolinguistik. Persepsi dan produksi biasanya berawal dari bagaimana suara dan bentuk kata diterima untuk kemudian diproduksi, baik dalam tuturan (bunyi) ataupun tulisan. Persepsi dan produksi tuturan dan tulisan banyak diteliti dalam bidang pemerolehan bahasa pada anak, tetapi sebenarnya persepsi dan produksi pun bisa diulas pada pemelajar bahasa asing, seperti penelitian yang dilakukan oleh Laméris & Graham (2020) mengenai persepsi dan produksi dari pemelajar bahasa Jepang oleh penutur jati bahasa Inggris. Penelitian dilakukan pada delapan penutur jati bahasa Jepang dan delapan pemelajar bahasa Jepang penutur jati bahasa Inggris. Hasilnya menunjukkan bahwa pada tingkat persepsi kedua kelompok menunjukkan hasil yang mirip, tetapi pemelajar bahasa Jepang penutur jati bahasa Inggris memproduksi kata dalam bahasa Jepang tanpa nada dan aksen. Penelitian lain juga dilakukan oleh Velarde & Simonet (2020) mengenai perbedaan persepsi dan produksi penutur jati bahasa Spanyol dialek Meksiko norteño, terutama mengenai bunyi /tʃ/ yang dalam bahasa Spanyol dialek Meksiko norteño dapat diproduksi menjadi afrikatif, [tʃ] atau frikatif, [ʃ]. Temuan ini juga didapati pada pembelajaran bahasa Inggris yang terjadi antara penutur jati bahasa Spanyol dialek Meksiko tengah (bahasa standar Meksiko) dan bahasa Spanyol dialek Meksiko norteño. Kedua penelitian persepsi dan produksi sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian persepsi dan produksi dalam bahasa asing juga dapat dilakukan, termasuk yang berkaitan dengan kategori linguistik fonologi. Penelitian Laméris & Graham (2020) bersumber data dari pemelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing dari

penutur L1 bahasa Jepang, sedangkan penelitian Velarde & Simonet (2020) bersumber data dari pemelajar bahasa Inggris dengan penutur L1 bahasa Spanyol dialek Meksiko norteño dan dibandingkan dengan penutur L1 bahasa Spanyol dialek Meksiko tengah (bahasa standar Meksiko). Penelitian-penelitian tersebut menggunakan data penutur L1 bahasa asing lain dengan kemampuan bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Penelitian dengan sudut pandang penutur L1 bahasa Inggris yang mempelajari bahasa asing lain juga pernah dilakukan oleh Morrison (2003) yang meneliti persepsi dan produksi vokal dalam bahasa Spanyol oleh penutur L1 bahasa Inggris. Penelitian ini memunculkan adanya *multiple-category assimilation* (MCA), “*the vowel space covered by a single L2 vowel may overlap with several L1 vowel categories, and L2 learners may assimilate instances of the L2 vowel to multiple L1 vowels*.” Pernyataan tersebut menunjukkan adanya asimilasi bunyi pada vokal L2 yang terdiri atas beberapa vokal dalam L1. Penelitian ini menggunakan model identifikasi vokal untuk menunjukkan adanya MCA pada persepsi dan produksi pemelajar bahasa Spanyol berbahasa jati bahasa Inggris. Dua penelitian awal menunjukkan bahwa penelitian-penelitian yang sering dilakukan adalah tentang pemelajar bahasa asing lain yang mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing, sedangkan penelitian ketiga meneliti penutur bahasa jati bahasa Inggris yang mempelajari bahasa Spanyol. Penelitian ketiga juga memunculkan model MCA untuk mengidentifikasi vokal yang dituturkan pemelajar bahasa asing dari penutur jati bahasa Inggris. Penelitian yang akan saya lakukan berbeda dengan kedua penelitian awal yang telah dibahas sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada penutur bahasa BIPA oleh penutur jati berbahasa Inggris, sedangkan penelitian ketiga bisa dikatakan serupa tetapi dengan fokus berbeda. Penelitian ini berfokus pada BIPA, bukan bahasa Spanyol. Penelitian Morrison (2003) juga memunculkan model MCA untuk mengidentifikasi vokal.

Penelitian ke-BIPA-an sudah pernah dilakukan oleh Saddhono (2012) yang membahas tentang pemakaian bahasa Indonesia oleh pemelajar BIPA di lingkungan Universitas di Solo. Pada penelitian ini dibahas munculnya bahasa Inggris dan bahasa Jawa sebagai *intermediator* antara pengajar dan pemelajar BIPA dan aspek sosial dan kultural lainnya sebagai penunjang pembelajaran BIPA. Tanwin (2020) juga telah melaksanakan penelitian ke-BIPA-an mengenai program yang dilakukan pemerintah sesuai dengan amanat UU No. 29 Tahun 2009 tentang peningkatan status bahasa Indonesia sebagai bahasa Internasional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa BIPA adalah salah satu dari program yang secara signifikan dapat menunjang tercapainya visi pemerintah untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional. Budiawan & Rukayati (2018) meneliti kesalahan berbahasa dalam praktik berbicara pembelajaran BIPA di sebuah universitas di Semarang. Berdasarkan penelitian ini, dapat terlihat bahwa pemelajar BIPA melakukan: (1) kesalahan berbicara dalam 5 kategori: kesalahan dalam pelafalan, kesalahan dalam intonasi, kesalahan dalam kalimat, kelancaran dan senyapan, dan kenyaringan; (2) kesalahan dari segi kalimat yang dapat terlihat dari 3 kategori: kesalahan pilihan kata, kesalahan penggunaan afiks, dan ketidakefektifan kalimat; dan (3) kesalahan berbahasa disebabkan oleh beberapa faktor: faktor psikologis, penguasaan topik, kurangnya kosakata, pemilihan kata, pemahaman tata bahasa dan tata kalimat, dan interferensi bahasa jati (L1). Adityarini et al. (2020) juga telah melakukan penelitian terhadap interferensi fonologis pemelajar BIPA asal Eropa di Bali. Penelitian ini mengungkapkan bahwa terjadi interferensi fonologis pada pemelajar BIPA asal Eropa, yakni interferensi vokal, interferensi konsonan, interferensi berupa penambahan bunyi, dan interferensi berupa penghilangan bunyi. Interferensi terjadi akibat adanya perbedaan bunyi vokal dan konsonan pada bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Penelitian Saddhono (2012) meneliti tentang pemakaian BIPA oleh pemelajar di sebuah universitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemelajar membutuhkan bahasa *intermediator* untuk menunjang kemampuannya dalam berbahasa Indonesia. Bahasa merupakan salah satu aspek dari budaya yang dibawa oleh pemelajar sebagai pengetahuan linguistik jatinya. Aspek

bahasa pada akhirnya juga turut memengaruhi kemampuan intermediasi pemelajar BIPA, termasuk produksi vokal dan konsonan. Penelitian kedua yakni dari Budiawan & Rukayati (2018) menunjukkan bahwa kesalahan produksi yang dilakukan oleh pemelajar BIPA mencakup kesalahan dalam pelafalan, kesalahan intonasi, kesalahan dalam kalimat, kelancaran dan senyapan, serta kenyaringan yang semuanya dipengaruhi oleh aspek-aspek lain, termasuk interferensi bahasa jati (L1). Selain itu, interferensi juga memengaruhi kesalahan produksi dalam tuturan bahasa Indonesia oleh pemelajar Eropa dengan karakteristik adanya kesalahan vokal, kesalahan konsonan, penambahan bunyi, dan penghilangan bunyi (Adityarini et al., 2020). Ketiga penelitian sebelumnya berkaitan dengan penelitian yang akan saya lakukan karena korpus datanya dari tuturan bahasa Indonesia oleh penutur jati bahasa asing dan dua penelitian di antaranya mengaitkan aspek fonologis dalam penelitiannya. Namun demikian, penelitian ini tentu akan berbeda dengan penelitian-penelitian ke-BIPA-an sebelumnya karena penelitian persepsi dan produksi pada pemelajar BIPA belum pernah dilakukan.

Penelitian persepsi dan produksi pada penelitian ini dilakukan pada peserta BIPA dari banyak negara yang berpartisipasi pada kegiatan APLBB BIPA 2017, 2018, dan 2019. Beragam penutur bahasa asing telah memersepsikan tuturan dalam bahasa Indonesia dan memproduksinya lagi melalui tuturan dalam konteks komunikasi sehari-hari, termasuk oleh penutur jati bahasa Inggris. Penutur jati bahasa Inggris yang termasuk dalam kategori data penelitian berasal dari Amerika Serikat, Inggris, dan Australia. Tahun 2017, peserta dari negara Australia adalah Brad dan Estelle Fraser, serta James yang berasal dari Inggris. Peserta APLBB BIPA tahun 2018 adalah Jeffrey yang berasal dari Amerika Serikat, Jack Robert Collard dan James Jay Roberts yang berasal dari Australia. Tahun 2019 Amerika Serikat diwakili oleh dua orang peserta yaitu Camille Bismonte dan Francine Brachett sedangkan Australia juga diwakili oleh dua orang peserta yaitu Michael Kitting dan Charlie Barnes.

Adanya kerumpangan dalam analisis persepsi dan produksi dalam bahasa Indonesia oleh penutur jati bahasa Inggris menjadi kebaruan yang menarik untuk diteliti. Hasil penelitian ini secara umum diharapkan dapat memperkaya khazanah penelitian ke-BIPA-an dan secara khusus menjadi tambahan referensi mengenai penelitian ke-BIPA-an dari perspektif psikolinguistik.

Metode

Pemerolehan L2 pada pemeroleh L2 dewasa menjadi terikutan L1-nya. Persepsi dan produksi pada tuturan bahasa Indonesia oleh penutur jati bahasa Inggris dewasa dari negara-negara berbahasa Inggris (Amerika Serikat dan Australia) merupakan perwujudan transfer dari L1 ke L2 pada masa pemerolehan atau pembelajaran L2. Saville-Troike (2012) mengatakan bahwa keadaan intermediasi terjadi oleh pemelajar L1 dan L2 dengan berproses dari keadaan awal sampai ke keadaan akhir sistem linguistiknya. Adanya transfer dari pengetahuan awal L1 ke L2 terbagi dalam dua kategori, antara lain transfer positif dan transfer negatif. Transfer positif adalah struktur atau aturan bahasa L1 mendukung pemakaian atau membenarkan pemakaian L2, sedangkan transfer negatif (bisa disebut interferensi) adalah pengetahuan L1 mengganggu dan membuat salah pemakaian L2, termasuk dalam tataran fonologis. Variabel fonologis yang terikut dalam ketidaksamaan persepsi dan produksi bahasa adalah vokal dan konsonan.

Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen, yaitu 7 video *youtube* dari kanal Televisi Edukasi News Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Video-video ini antara lain: (1) *Apresiasi Pemenang Lomba Pidato dan Bercerita dalam Bahasa Indonesia Tahun 2017* (Televisi Edukasi News, 2017); (2) *Lomba Pidato dan*

Bercerita dalam Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing 2018, Seg 1 (Televisi Edukasi News, 2018a); (3) *Lomba Pidato dan Bercerita dalam Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing 2018, Seg 2* (Televisi Edukasi News, 2018b); (4) *Peserta LBB BIPA 2019 Tiba di Indonesia* (Televisi Edukasi News, 2019a); (5) *Pemenang LBB BIPA Kunjungi Jogjakarta segmen 1* (Televisi Edukasi News, 2019b); (6) *Pemenang LBB BIPA Kunjungi Jogjakarta segmen 2* (Televisi Edukasi News, 2019c); dan (7) *Pemenang LBB BIPA Kunjungi Jogjakarta segmen 3* (Televisi Edukasi News, 2019d). Korpus penelitian yang diteliti adalah tuturan bahasa Indonesia oleh peserta LBB BIPA penutur jati bahasa Inggris. Video (1) yang berjudul *Apresiasi Pemenang Lomba Pidato dan Bercerita dalam Bahasa Indonesia tahun 2017* memunculkan tiga segmen komentar yang dilakukan oleh satu orang peserta dari Inggris dan dua orang peserta dari Australia. Video (2) memunculkan satu segmen wawancara pada peserta yang berasal dari Australia. Video (3) memunculkan banyak sesi wawancara yang dilakukan oleh peserta asal Australia dengan peserta lainnya. Terdapat sebanyak delapan segmen wawancara interaktif yang muncul dalam video ini. Pada video (4) yang berjudul *Pemenang LBB BIPA 2019 Tiba di Indonesia* terdapat satu segmen wawancara yang diikuti peserta dari Amerika Serikat. Video (5), *Pemenang LBB BIPA Kunjungi Jogjakarta segmen 1*, juga didapati dua segmen komentar oleh peserta dari dua negara: Amerika Serikat dan Australia. Video (6) yakni *Pemenang LBB BIPA Kunjungi Jogjakarta segmen 2* menampilkan satu segmen komentar peserta dari Australia. Sedangkan video terakhir (7) menampilkan tiga segmen wawancara kesan dari peserta yang berasal dari Amerika Serikat dan Australia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian linguistik ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Data hasil produksi tuturan yang sudah dikumpulkan dari sumber data kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori fonologis: vokal atau konsonan. Pada akhir penelitian, didapat perbedaan persepsi dan produksi dalam tuturan bahasa Indonesia oleh penutur jati bahasa Inggris.

Hasil dan Pembahasan

Keseluruhan data yang dikumpulkan dari tujuh video berjumlah sembilan belas segmen komentar atau wawancara dari peserta LBB BIPA penutur jati bahasa Inggris. Peserta yang berasal dari Australia, Inggris, dan Amerika Serikat memunculkan variabel fonologis yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara persepsi dan produksi mereka dalam berbahasa Indonesia.

Peserta APLBB BIPA tahun 2017 penutur jati bahasa Inggris berasal dari dua negara, yakni Australia dan Inggris. Satu video dokumentasi dari Televisi Edukasi News memunculkan tiga segmen komentar, dua dari peserta asal Australia dan satu dari peserta asal Inggris. **Estelle Fraser** memunculkan bunyi [ə] dalam untuk menggantikan [a] dalam kata [səya], [ɪ] untuk menggantikan [r] dan [Ø] untuk menggantikan [e] dalam [kama], [u] menjadi [o] dalam [untok], dan penambahan bunyi [h] dari [Ø] dalam [mənʝələhjahi]. Selain itu, **Brad**, juga berasal dari Australia, mengalami ketidakkonsistenan bunyi dengan memunculkan bunyi [r] untuk menggantikan [l] dalam [surit] dan [berum] serta [ɪ] untuk menggantikan [r] dalam [kama]. Kata [kama] juga menghilangkan bunyi [ə] menjadi [Ø] dan muncul [e] untuk menggantikan [ə] dalam [berum]. Peserta asal Inggris, **James**, juga memproduksi bunyi yang berbeda dari persepsinya, di antaranya bunyi [ɪ] untuk menggantikan [r] dalam [tejima], [ə] untuk menggantikan [e] dalam [əcara], dan [c] untuk menggantikan [j] dalam [menguncungi].

No	Negara	Nama	Komentar	Temuan
1	Australia	Estelle Fraser	Səya mau məlihat səmuanya, yah, karna ada banyak təmpat wisata yang blum saya lihat, jadi mungkin ada banyak kəsəmpatan untuk .. apa.. mənjalajahi Indonesia	persepsi ≠ produksi: [a] → [ə], [r] → [ɹ], [e] → [Ø], [u] → [o], [Ø] → [h]
2		Brad	saya kira surit səkali dan ah justru kaki saya sədikit saki?t karna harus beidiini dengan di.. di.. kədudukan yang saya berum tərbiasa	persepsi ≠ produksi: [l] → [r], [r] → [ɹ], [Ø] → [ʔ], [ə] → [Ø], [ə] → [e]
3	Inggris	James	Təmma kasih untuk səmua orang yang məmbantu o.igenaisəsi əcara ini dan untuk məmberi saya dan semua təman saya kəsəmpatan ini untuk menguncungi nəgara Indonesia dan em belajar lebih banyak tentang budaya Indonesia	persepsi ≠ produksi: [r] → [ɹ], [a] → [ə], [j] → [c]

Tabel 1. Persepsi dan Produksi Peserta APLBB BIPA Tahun 2017

Peserta APLBB BIPA tahun 2018 berasal dari dua negara, Australia dan Amerika Serikat. Data ini diambil dari sembilan segmen dalam tiga video APLBB BIPA 2018. **James Jay Roberts** muncul dalam tujuh segmen dan memproduksi bunyi tuturan yang berbeda dari persepsinya, di antaranya [a] menjadi [ə] dalam [seleamat], [mənggunəkan], [nəgarə], [bərəsal], [pərəsaan], [səkərang], [kəsən], [jəkarta], dan [bərat]; [u] menjadi [yə] dalam [museyəm]; [o] menjadi [ə] dalam [nasyənal]; penambahan bunyi dari [Ø] menjadi [r] dalam [pərsəta]; penghilangan bunyi [h] menjadi [Ø] dalam [kasi]; [e] menjadi [a] dan [n] menjadi [ng] dalam [səlangdang]; terselip satu bunyi [r] menjadi [ɹ] dalam [bəɹada]; [e] menjadi [i] dalam [katidral]; penambahan bunyi [j] dari [Ø] dalam [menunju]; penghilangan [l] menjadi [Ø] dalam [istikla]; penghilangan bunyi [ə] menjadi [Ø] dalam [sumatra]; [i] menjadi [ə] dalam [tərəmakasi]; serta penghilangan [da] menjadi [Ø] dalam [penpat]. Selain James, **Jack Robert Collard** yang berasal dari Australia juga memproduksi bunyi tuturan yang berbeda dari persepsinya, yaitu secara konsisten memproduksi bunyi [ɹ] untuk menggantikan bunyi [r] dalam [bəɹasal], [daɹi], [bəsaɹ], [waɹna], [ɹuma], dan [austɹalia] serta penghilangan bunyi [h] menjadi [Ø] dalam [ɹuma]. Peserta terakhir berasal dari Amerika Serikat bernama **Jeffrey Gane**. Ia memproduksi bunyi tuturan yang berbeda dari persepsinya antara lain: [a] menjadi [ə] dalam [bərəsal], penghilangan bunyi [a] menjadi [Ø] dalam [merika], dan [o] menjadi [ə] dalam [simbəl].

No.	Negara	Nama	Komentar	Temuan
1	Australia	James Jay Roberts	Selamat malam, nama saya James, saya berasal dari Australia, saat ini saya berada di museyem nasional untuk gala dinner. Saat ini ada beberapa para peserta yang menggunakan pakaian nasional dari masing-masing negara. Saya akan wawancara teman saya. siapa namanya? dan kamu berasal dari mana? dan kamu pakai baju apa? dan bagaimana perasaan kamu? terima kasi ya	persepsi ≠ produksi: [a] → [ə], [u] → [yə], [o] → [ə], [Ø] → [r], [h] → [Ø]
Sekarang kita akan jalan-jalan di kota jakarta. Siap. Nyo nyo nyo			persepsi ≠ produksi: -	
Hidangan ini namanya es selangdang mayang. Dan cukup manis, em, dan hidangan ini dingin juga, dan saya suka sekali ini			persepsi ≠ produksi: [e] → [a], [n] → [ng]	
ini saya berada di katedral, menurut pendasa', pendapat saya, lukisan yang di sini indah dan menarik. Sekarang saya akan wawancara teman saya. Yang pertama siapa namanya. Dan kamu berasal dari mana? ə dan kesən kamu gimana? Tentang katedral ini. terimakasih mas. sekian wawancara saya, sekarang kita menuju ke mesjid istikla. ayo? ikut.			persepsi ≠ produksi: [r] → [r], [a] → [ə], [e] → [i], [h] → [Ø], [Ø] → [j], [l] → [Ø]	
Saat ini kita sedang di mesjid istikla. Menurut pendapat saya adalah salah satu mesjid yang indah sekali di dunia, dan kalau kamu gimana? Ya benar, dan gimana tentang jakarta sendiri. Benar. Terimakasih ya, sampai besok ya.			persepsi ≠ produksi: [ə] → [e], [l] → [Ø], [a] → [ə]	
saat ini əh kita di dalam rumah gadang yang berasal dari sumatra berat, Rebecca, lihat apa? Oya? Dan menurut pendapat kamu gimana budaya sumatra barat dan rumah ini? Ya terimakasih ya, mungkin saya akan wawancara teman-teman saya lainnya. Maaf, siapa namanya? kamu berasal darimana? dan menurut pendapat kamu gimana perasaannya? ya terimakasih mas. ə dan siapa namanya? dan kamu berasal darimana? dan menurut pendapat kamu gimana budaya sumatra berat dan rumah ini? tərəma kasi mas			persepsi ≠ produksi: [ə] → [Ø], [a] → [ə], [i] → [ə], [da] → [Ø], [h] → [Ø]	
tadi hari ini kita menghadiri acara hari kemerdekaan di istana negara, walaupun saya tidak mendapatkan foto dengan pak jokowi, saya sangat dikesankan dengan tentara-tentara yang berbaris dengan baik, dan juga siswa-siswa yang menari, dan kalau kamu gimana? ya mungkin istirahat dulu ya, selamat malam.	persepsi ≠ produksi: [a] → [ə]			
2		Jack Robert Collard	nama saya Jack, saya berasal dari Perth di australia. Di sini, wow, besar sekali, indah sekali, ada banyak warna-warna yang cantik, saya ingin ruma seperti ini di australia.	persepsi ≠ produksi: [r] → [r], [h] → [Ø]
3	Amerika Serikat	Jeffrey Gane	nama saya Jeffrey Gane, saya berasal dari merika serikat, saya tinggal di texas tapi saya lahir di Washington disi. Kesən, maaf ya. Menurut sayə itu indah sekali ya, juga saya orang kristian, ə untuk saya itu əm itu əm ə ekspresi itu contoh di perbedaan agama-agama di Indənəsia ya, kelau indənəsia itu ə negara yang punya banyak orang-orang, banyak bangsa-bangsa bangsa banyak agama-gama juga ya. jadi mungkin itu gedung indah tapi itu simbəl yang indah juga ya, gambar itu indah juga	persepsi ≠ produksi: [a] → [ə], [a] → [Ø], [o] → [ə]

Tabel 2. Persepsi dan Produksi Peserta APLBB BIPA Tahun 2018

Peserta tahun 2019, seperti **Michael Kitting** dari Australia memunculkan bunyi [ʔ] untuk menggantikan [t] dalam [selamaʔ], seharusnya [∅] tetapi muncul [h] dalam [səmuanyah], [a] menjadi [ə] dalam [səya], [h] menjadi [ʔ] dalam [indah], [r] menjadi [ɹ] dalam [mənuut], [∅] menjadi [n] dalam [tərimakasiyan], [l] menjadi [r] dalam [kətəmuragi], [a] menjadi [∅] dalam [cara], [t] menjadi [ʔ] dalam [bangət], [k] menjadi [ʔ] dalam [untuk], [r] menjadi [∅] dalam [militə], [h] menjadi [∅] dalam [tərimakasi], dan [a] menjadi [u] dalam [undangan]. **Charlie Barnes**, koleganya asal Australia, memunculkan bunyi [ʔ] untuk menggantikan [∅] dalam [baruʔ], [i] menjadi [ɪ] dalam [rumiʔt], [s] menjadi [z] dalam [muzək], [i] menjadi [ə] dalam [muzək], [r] menjadi [ɹ] dalam [səpəti], dan [x] menjadi [h] dalam [tərahir]. **Camille Bismonte** asal Amerika Serikat menuturkan [ʔ] dengan [∅] dalam [yaʔ], [a] menjadi [ə] dalam [bələja], [r] menjadi [ɹ] dalam [pɹogɹɪsm], [a] menjadi [ə] dalam [pɹogɹɪsm], [∅] menjadi [i] dalam [puniya], [j] menjadi [r] dalam [sərarah], dan [t] menjadi [ʔ] dalam [tərkəjuʔ]. **Francine Barchett** asal Amerika Serikat hanya melakukan kesalahan dalam persepsi dan produksi dengan menuturkan [r] dengan [ɹ] dalam [baru].

No	Negara	Nama	Komentar	Temuan
1			Selama? sore semuanya nama saya Maikel kiting saya brasal dari ostrelia. Untuk kesan saya dari candi ini, candi sangat inda? ya, tapi bagus untuk agama budaya, saya kira menurut saya candi ini seperti candi di italia ya, namanya roman forem ya, tapi ini candi dan tempat ala indonesia ya, bagus ya untuk ini ya terimakasih dan sama'pai ketemuragi ya	persepsi ≠ produksi: [t] → [ʔ], [∅] → [h], [a] → [ə], [h] → [ʔ], [r] → [ɹ], [∅] → [n], [l] → [r]
2	Australia	Michael James Kitting	Kesan saya dari semua cara ini bagus bangə? ya, ini bagus untu? məmpraktikan bahasa indonəzia dan bəitəmu dəngan banyak orang yang luar nəgəri yang bələjar bahasa indonəzia, mənurut saya karna saya brasal dari ostrali karna saya dari ostralia hubungan ostralia dəngan indonəzia paling pənting ya karna kita harus kərja sama untu? məmbəsarkan əkonomi, dan trəid dan səkuriti, dəngan kami ya, a ak, saya akan mungkin bərkujung maaf ya akan bərtugas kə magəlang taun dəpan kana saya anggota militə saya mau ingin pərgi kə sana untuk məngajar taktik militər dəngan pərwira kədət tə ən i angkatan darat. Tərimakasi atas untuk undangan kami kə sini a sampai nanti dan kətəmu lagi, salam	persepsi ≠ produksi: [a] → [∅], [t] → [ʔ], [k] → [ʔ], [r] → [ɹ], [r] → [∅], [h] → [∅], [a] → [u]
3		Charlie Barnes	Am, dan səkarang saya baru? sələsai bərmain gaməlan, pərtama kali, itu sangat mənnyəngkan bərmain dəngan kəlompok am yang bəsar-bəsar, am, ini ini sangat sulr?t, bərbəda dəngan muzək baraʔt yang saya main dulu, am, ini rumiʔt tapi kalau ada pann itu bisa diingaʔt, am, tədak ada muzək halaman yang bisa dibaca səpəti dalam muzək baraʔt jadi ləbih sulət harus ingat səmuanya, tapi kalau main bərsama sangaʔt-sangaʔt mənnyəngkan	persepsi ≠ produksi: [∅] → [ʔ], [i] → [ɹ], [s] → [z], [i] → [ə], [r] → [ɹ]
4			Ini malam tərahir program bərcərita dan lomba pidato, saya mau ucapkan banyak tərima kasih atas pəmərintah indonəsia tərutama məntrəi kəpəndidikan dan kəbudayaan untuk program ini, saya bələjar banyak təntang budaya dan bahasa indonəzia dan saya sənang mənjadi salah satu duta bəsar budaya dan bahasa indonəzia kə ostralia	persepsi ≠ produksi: [x] → [h], [s] → [z]

5	Amerika Serikat	Camille Bismonte	Ya dari san fransisko, dari san fransisko kə əl əi kə hongkong kə sini jauh, tapi bagus. Ya' saya bələja, saya mulai pələjaran bahasa Indonəsia saya tahun lalu saja kama saya ikut kə satu pɾogɾəm dari pɾogɾəm əm luar nəgri amərɪka sərɪkat namaniya bas bəasiswa bahasa kritis atau critical language scholarship, əm jadi saya sudah bələjar bahasa Indonəsia səlama dua bulan saja, dan waktu saya kəmbali kə univərsitas saya di wasyingtən di si saya sərɪng pərgi kə kəlas bahasa indonəsia di kədutaan Indonəsia di sana	persepsi ≠ produksi: [Ø] → [ʔ], [a] → [ə], [r] → [ɹ], [a] → [ɜ], [Ø] → [i]
6			Halo, nama saya Kamil, saya pərwakilan Amərɪka Sərɪkat, dan am kita di candi səkərang dan saya sangat suka dan saya tərtarik kərəna saya sangat suka səjarah, tərutama sərarah məngənai agama, am, candi ini puniya baniyak statu di dəwa, bəbərapa dəwa səpəti nia ganəsha, am, dan saya tərtarik juga kama gədungnya təlalu bəsar, saya tərəkəju? saya mənɪk ə saya tərəkəju? waktu saya datang kərəna saya kira wah saya sudah məlɪhat bəbərapa candi di Malang Indonəsia tapi bėda səkali dan rasanya kərən dan suasananya, təmay juga jadi saya sangat suka	persepsi ≠ produksi: [a] → [ə], [j] → [r], [Ø] → [i], [r] → [ɹ], [t] → [ʔ]
7		Francine Barchett	Saya fransin dari amərɪka sərɪkat dan saya baru saja naik jip dan itu kəgiatan favorit saya dari minggu ini kərəna itu cəpat-cəpat dan saya mənɪkmati kəgiatan yang a bərbahaya, sədikit saja	persepsi ≠ produksi: [r] → [ɹ]

Tabel 3. Persepsi dan Produksi Peserta APLBB BIPA Tahun 2019

Simpulan

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyelenggarakan APLBB BIPA sebagai wadah apresiasi dan motivasi bagi multibahasawan yang memelajari dan berkompetisi dalam bidang bahasa dan kebudayaan Indonesia untuk meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional di kemudian hari. Peserta berasal dari berbagai negara, termasuk dari negara yang berpenutur jati bahasa Inggris seperti Australia dan Amerika Serikat. Multibahasawan, seperti peserta APLBB BIPA, memiliki kecenderungan untuk melakukan kesalahan dalam memersepsi dan memproduksi tuturannya. Peserta APLBB BIPA asal Australia, Inggris, dan Amerika Serikat memproduksi konsonan-konsonan yang berbeda dengan yang dipersepsikannya seperti [r], [l], [j], [h], [n], [t], [k], dan [s] dan vokal-vokalnya seperti [a], [u], [o], [e], dan [i]. Ditemukan juga bentuk asimilasi penambahan bunyi [i] untuk menjembatani penggunaan konsonan rangkap, seperti dalam [puniya] dan [baniyak]. Selain itu ditemukan juga bentuk penghilangan suku kata seperti pada [da] dalam [pənpət].

Penelitian ini mampu dilengkapi lagi dengan data yang lebih banyak dan kredibel, juga dengan metode pengumpulan data yang lain, misalnya dengan melakukan wawancara dan observasi lapangan. Penelitian ini juga masih dibatasi dengan ruang lingkup penutur jati bahasa Inggris. Penelitian dalam ruang lingkup bahasa asing lainnya belum ditemukan dan dapat menjadi peluang bagi peneliti bahasa di bidang bahasa Indonesia bagi penutur asing. Penelitian persepsi dan produksi dalam perspektif ke-BIPA-an juga masih bisa dilakukan lebih banyak, baik dalam perspektif pengajaran bahasa asing maupun pemerolehan bahasa asing dalam situasi komunikasi di lingkup sosial.

Ucapan Terima Kasih

Selesaiannya tulisan ini tidak luput dari bantuan, evaluasi, dan masukan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Kushartanti dari Universitas Indonesia atas masukan dan saran yang berharga sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Selain itu, terima kasih juga dihaturkan atas program yang telah dijalankan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud, bekerja sama dengan Sekretariat Jenderal Kemendikbud, dan Direktorat Jenderal Kemendikbud. Tidak lupa pula penulis berterima kasih kepada Televisi Edukasi News Pustekom Kemendikbud yang telah mendokumentasikan kegiatan ini dan menyajikannya sebaik mungkin. Terima kasih juga tidak lupa penulis sampaikan kepada editor kepala dan segenap tim editor yang bertugas dalam penerbitan Jurnal BIPA. Semoga penulisan ini bermanfaat dan dapat menjadi sedikit dari sumber inspirasi untuk penulis lain.

Daftar Rujukan

- Adityarini, I. A. P., Pastika, I. W., & Sedeng, I. N. (2020). Interferensi Fonologi pada Pembelajar BIPA Asal Eropa di Bali. *Aksara*, 32(1), 167–186. <https://doi.org/10.29255/aksara.v32i1.409.167-186>
- Budiawan, R. Y. S., & Rukayati, R. (2018). Kesalahan Bahasa dalam Praktik Berbicara Pemelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Universitas PGRI Semarang Tahun 2018. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2428>
- Butler, Y., & Hakuta, K. (2006). *Bilingualism and Second Language Acquisition. The Handbook of Bilingualism. TK Bhatia and WC Ritchie.*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2017). *Panduan Lomba Pidato dan Bercerita Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing.*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018). *Panduan Lomba Pidato dan Bercerita Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing.*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2019). *Panduan Lomba Berpidato dan Bercerita Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing.*
- Laméris, T. J., & Graham, C. (2020). L2 Perception and Production of Japanese Lexical Pitch. *Journal of Monolingual and Bilingual Speech*, 2(1), 106–136. <https://doi.org/10.1558/jmbs.14948>
- López Velarde, M., & Simonet, M. (2020). The Perception of Postalveolar English Obstruents by Spanish Speakers Learning English as a Foreign Language in Mexico. *Languages*, 5(2), 27. <https://doi.org/10.3390/languages5020027>
- Morrison, G. S. (2003). Perception and Production of Spanish Vowels by English Speakers. *15th International Congress of Phonetic Sciences*, 1533–1536. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.651.9808&rep=rep1&type=pdf>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.*
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014, tentang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra.*
- Saddhono, K. (2012). *Kajian Sociolinguistik Pemakaian Bahasa Mahasiswa Asing Dalam*

- Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk penutur Asing (BIPA) di Universitas Sebelas Maret. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 24(2), 176–186. <http://journals.ums.ac.id/index.php/KLS/article/view/96>
- Saville-Troike, M. (2012). Acquiring knowledge for L2 use. In *Introducing Second Language Acquisition* (pp. 141–182). <https://doi.org/10.1017/cbo9780511888830.007>
- Tanwin, S. (2020). Pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing) dalam Upaya Internasionalisasi Universitas di Indonesia Pada Era Globalisasi. *Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 2(2), 31–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.34012/bip.v2i2.1215>
- Televisi Edukasi News. (2017). *Apresiasi Pemenang Lomba Pidato dan Bercerita Dalam Bahasa Indonesia Tahun 2017* - YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=ihj2LNcd2oY>
- Televisi Edukasi News. (2018a). *Lomba Pidato dan Bercerita dalam Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing 2018, Seg 1* - YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=YLosalvewPY&t=608s>
- Televisi Edukasi News. (2018b). *Lomba Pidato dan Bercerita dalam Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing 2018, Seg 3* - YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=5VIHkkXWJkI&t=967s>
- Televisi Edukasi News. (2019a). *Pemenang LBB BIPA Kunjungi Jogjakarta (Segmen 1 Informasi Pendidikan)* - YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Yy4b4leCI8M>
- Televisi Edukasi News. (2019b). *Pemenang LBB BIPA Kunjungi Jogjakarta (Segmen 2 Informasi Pendidikan)* - YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=0-YKA9S3q5o>
- Televisi Edukasi News. (2019c). *Pemenang LBB BIPA Kunjungi Jogjakarta (Segmen 3 Informasi Pendidikan)* - YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=ZmUxIkjplPU>
- Televisi Edukasi News. (2019d). *Peserta LBB BIPA 2019 tiba di Indonesia* - YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Uz7YjLZYnAw>